

ANALISIS HUBUNGAN ARUS KAS DENGAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM KELOMPOK LQ 45 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2007 - 2008

Yuliusman

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi

Abstract: *This research has purpose: (1) To know operation cash flow correlation, investment cash flow, and funding cash flow in parsial to stock price at LQ 45 which listed in BEI periode 2007-2008. (2) To know operation cash flow correlation, investment cash flow, and funding cash flow in simultan to stock price at LQ 45 company which listed in BEI periode 2007-2008. (2) To know which of which more corelational operation cash flow, investment cash flow and funding cash flow to stock price at LQ 45 company which listed in BEI periode 2007-2008.*

The hypotheses was operation cash flow, investment cash flow, and funding cash flow has corelational in simultan and parsial to stock price at LQ 45 company. Based on result of multiple corelational in simultan operation cash flow, investment cash flow and funding cash flow has significant corelational to stock price. Level of free variables corelational to stock price in simultan is 27,5%. Parsially, investment cash flow and funding cash flow that is not had an corelation on in significant stock price and operating cash flow has corelational that is very significant to stock price.

Keywords: *operation cash flow, investment cash flow, funding cash flow, stock price.*

BAB I. PENDAHULUAN

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah rasa aman akan investasinya. Rasa aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu menambah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan.

Kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perubahan harga surat-surat berharga, karena seperti dikemukakan oleh Hastuti dan Sudibyo (1998) kepercayaan baru akan mengubah harga melalui perubahan *demand* (permintaan) dan *supply* (penawaran) surat-surat berharga.

Bagi para investor, harga saham merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi investor untuk melakukan investasi atau tidak. Harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun

tergantung dari kondisi perusahaan dan permintaan saham di pasar. Pergerakan pada harga saham inilah yang memberikan keuntungan bagi para investor. Pergerakan harga saham sebenarnya tidak terlepas dari adanya informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan arus kas untuk meneliti hubungannya dengan harga saham. Informasi laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditur, dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan pengambilan keputusan lainnya. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sehingga laporan ini harus membedakan komponen-komponen arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perbedaan komponen arus kas ini penting, sebagaimana dikemukakan Triyono dan Hartono (2000) : “ Perbedaan komponen arus kas dianggap mempunyai pengaruh hubungan yang signifikan dengan harga dan *return* saham”.

Teori-teori hubungan arus kas dengan harga saham didukung penelitian yang dilakukan oleh Hastuti dan Sudiby (1998) yang menemukan bukti empiris bahwa laporan arus kas meningkatkan rata-rata volume perdagangan saham. Sesuai dengan hukum permintaan pada kondisi normal pasar, peningkatan permintaan (peningkatan volume perdagangan saham) akan diikuti oleh peningkatan harga, sehingga dapat dikemukakan di sini antara arus kas dan harga saham dimungkinkan memiliki keterkaitan.

Di samping didukung penelitian di atas, penelitian ini juga didukung penelitian-penelitian terdahulu yang telah meneliti hubungan arus kas dengan harga saham yang memunculkan secara umum dua kesimpulan yang berbeda. Kesimpulan yang pertama menyatakan arus kas memiliki hubungan dengan harga saham. Kesimpulan ini didukung di antaranya oleh, Mikkelson dan Partch (1986), Asquith dan Mullins (1986), (Triyono dan Hartono, 2000) menemukan bahwa pemisahan arus kas total ke dalam ketiga komponen arus kas, yaitu arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan mempunyai hubungan yang signifikan dengan harga saham.

Kesimpulan yang kedua menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara arus kas dengan harga saham. Kesimpulan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wirawan (1998), Ardiyanto (2003) yang keduanya menemukan hubungan yang tidak signifikan antara arus kas dengan harga dan *return* saham. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian terdahulu, yaitu sama-sama meneliti hubungan arus kas dengan harga ataupun *return* saham, selain itu persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode penarikan sampel yang sama-sama menggunakan metode *purposive sampling*. Perbedaannya adalah pada objek yang diteliti, dimana objek penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh Wirawan pada perusahaan Makanan dan Minuman, Triyono dan Hartono pada perusahaan Manufaktur, Ardiyanto pada perusahaan Manufaktur, Sedangkan, objek penelitian penulis adalah perusahaan LQ 45 (Liquid 45) yang terdaftar di BEI periode 2007-2008.

Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada alat uji yang digunakan, pada penelitian Wirawan (1998) dan Ardiyanto (2003) menggunakan alat analisis koefisien korelasi peringkat spearman, Triyono dan Jogiyanto (2000) menggunakan alat analisis regresi linear,

sedangkan pada penelitian ini menggunakan alat uji korelasi pearson product moment dan korelasi ganda.

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan masih adanya inkonsistensi atau ketidakseragaman hasil penelitian dan hasil penelitian menunjukkan hasil-hasil yang berbeda-beda. Perbedaan ini salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode analisis dan spesifikasi model yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula, oleh karena itu masih perlu dilakukan penelitian mengenai hubungan arus kas dengan harga saham.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, penulis termotivasi dan bertujuan untuk menguji hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan harga saham serta untuk menemukan salah satu dari ketiga komponen arus kas tersebut yang memiliki hubungan paling kuat terhadap harga saham melalui sebuah penelitian. Oleh karena itu, permasalahan yang akan di teliti dalam skripsi ini adalah apakah terdapat hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan harga saham perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, permasalahan yang akan diteliti adalah menemukansalah satu dari ketiga komponen arus kas yang memiliki hubungan yang paling kuat dengan harga saham.

Dalam penelitian ini perusahaan-perusahaan yang terdaftar di LQ 45 diambil sebagai obyek penelitian karena didasari oleh fakta bahwa Indeks LQ 45 terdiri dari 45 saham terpilih dan mencakup saham-saham dengan nilai pasar dan likuiditas yang tinggi. Oleh karena itu, indeks ini menyajikan data yang akurat tentang perubahan nilai pasar dari seluruh saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ 45 sangat menjanjikan sebagai salah satu tempat berinvestasi yang menguntungkan bagi para pemodal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara arus kas dari operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan, dengan harga saham secara parsial dan hubungan antara arus operasi, arus kas unvestasi, dan arus kas pendanaan, dengan harga saham secara simultan, serta mengetahui manakah dari ketiga komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan yang memiliki hubungan yang paling kuat terhadap harga saham.

BAB II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional (*correlational research*). Tujuan penelitian korelasional adalah untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Tipe penelitian ini menekankan pada penentuan tingkat hubungan.

Populasi dan Sampel penelitian.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang *listed* di BEI dan terdaftar pada indeks LQ 45 berjumlah 45 perusahaan pada periode 2007 – 2008. Pemilihan perusahaan atau emiten yang terdaftar pada indeks LQ 45 karena perusahaan yang sahamnya terdaftar pada indeks LQ 45 memiliki likuiditas saham tertinggi dibandingkan dengan saham perusahaan lain yang *listed* di BEI. Dari 45 perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45, yang diambil menjadi objek

penelitian adalah 21 perusahaan, metode penarikan sampel ini dilakukan dengan *porpusive sampling*, dengan kriteria :

1. Perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 di BEI periode 2007 – 2008.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap khususnya laporan arus kas per 31 Desember 2007 dan 2008.
3. Perusahaan yang tidak pernah bergeser dalam faktor penghitung LQ 45 selama periode 2007 – 2008

Jenis dan Sumber Data.

Data yang dikumpulkan sebagai bahan analisis adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, dan laporan arus kas serta data harga saham. Selain itu juga data mengenai gambaran umum dan struktur organisasi perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari :

1. *International Capital Market Directory* (ICMD) 2007 dan 2008 untuk data harga saham dan sample penelitian.
2. Laporan Keuangan yaitu laporan arus kas perusahaan LQ 45 tahun 2007 dan 2008 dan literatur – literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.
3. IDX Statistic 2008 dan IDX Fact Statistic 2008.

Operasionalisasi Variabel.

Variabel yang diteliti adalah arus kas operasi (X_1), arus kas investasi (X_2), arus kas pendanaan (X_3) sebagai variabel bebas (*Independent Variabel*) dan harga saham (Y) sebagai variabel tidak bebas (*dependent variabel*). Uraian masing – masing variabel dalam penelitian ini :

1. Arus kas aktivitas operasi (X_1),

Arus kas aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

2. Arus kas aktivitas investasi (X_2),

Arus kas aktivitas investasi dalam penelitian ini adalah arus kas investasi bersih yang diambil dari laporan arus kas.

3. Arus kas aktivitas pendanaan (X_3)

Arus kas aktivitas pendanaan dalam penelitian ini adalah arus kas pendanaan bersih yang diambil dari laporan arus kas.

4. Harga saham (Y)

Harga saham ditentukan oleh nilai saham yang bersangkutan. Data harga saham diperoleh dari *closing price* harga saham 2007 dan 2008. Variabel penelitian diukur dengan menggunakan skala Rasio.

Teknik Analisis Data. Berdasarkan tujuan penelitian, jumlah variabel yang diteliti, dan skala pengukuran yang digunakan, yaitu skala rasio sehingga ke tiga hipotesis yang merupakan hubungan linear dan diuji secara parsial akan di uji dengan menggunakan koefisien korelasi pearson product moment.

Hipotesis ke empat yang merupakan hubungan secara simultan akan diuji dengan menggunakan **koefisien korelasi ganda**.

Besarnya angka korelasi disebut koefisien korelasi yang dinyatakan dalam lambang r. Nilai r terbesar adalah +1, dan terkecil adalah -1 sehingga dapat ditulis $-1 < r < +1$. Untuk $r = +1$ disebut hubungan positif sempurna dan

hubungannya linear langsung sangat tinggi, sebaliknya jika $r = -1$ disebut hubungannya negatif sempurna dan hubungannya tidak langsung sangat tinggi.

Sebelum macam2 nilai r diberikan, terlebih dahulu disajikan cara untuk mendapatkan atau menghitung nilai r itu sendiri, yaitu dg rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi / r hitung

X = Variabel Pertama

Y = Variabel kedua

Tahap-Tahap Analisis Data. Uji Normalitas Data. Penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov*.

Hipotesis Statistik

Dalam penelitian ini dikemukakan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho1: $r = 0$ (Tidak ada hub. ant arus kas dari kegiatan operasi dg harga saham)

Ha1: $r \neq 0$ (Terdapat hub. ant arus kas dari kegiatan operasi dg harga saham)

Ho2: $r = 0$ (Tidak ada hub. ant arus kas dari kegiatan investasi dg harga saham)

Ha2: $r \neq 0$ (Terdapat hub. ant arus kas dari kegiatan investasi dg harga saham)

Ho3: $r = 0$ (Tidak ada hub. ant arus kas dari kegiatan pendanaan dg harga saham)

Ha3: $r \neq 0$ (Terdapat hub. ant arus kas dari kegiatan pendanaan dg harga saham)

Ketiga hipotesis secara parsial akan diuji dengan menggunakan koefisien korelasi pearson product moment.

Ho4: $R_{y.x1.x2.x3} = 0$ (Tidak ada hub. ant arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara bersama – sama dg harga saham)

Ha4: $R_{y.x1.x2.x3} \neq 0$ (Terdapat hub. ant arus kas operasi, investasi, dan pendanaan secara bersama – sama dg harga saham)

Hipotesis ini akan diuji dengan menggunakan koefisien korelasi ganda dan Analisis data menggunakan program aplikasi SPSS 13.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan korelasi sederhana *pearson product moment* dan korelasi berganda.

Uji Normalitas Data

Dari keempat variabel yang telah dilakukan uji normalitas data menghasilkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) yang semuanya lebih besar dari nilai *Level of significant* ($\hat{\alpha}$) 0,05. variabel arus kas operasi menghasilkan nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,051. Nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai *Level of significant* ($\hat{\alpha}$) 0,05, dan ketentuan pengujian ini adalah : Jika probabilitas atau Asymp.Sig.(2-tailed) lebih besar dari *Level of significant* ($\hat{\alpha}$) maka data berdistribusi normal (simetris). Berdasarkan kriteria pengujian tersebut diatas maka keputusan yang diterima adalah data berdistribusi normal.

1. Analisis Hasil Korelasi Parsial Arus Kas Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia

Berikut ini adalah analisis korelasi secara parsial untuk melihat hubungan masing – masing variabel, yaitu variabel arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2008.

Tabel 1
Hasil Korelasi 1

		Correlations			
		HARGA SAHAM	ARUS KAS OPERASI	ARUS KAS INVESTASI	ARUS KAS PENDANAAN
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	1	.448*	-.015	-.381
	Sig. (2-tailed)		.042	.948	.088
	N	21	21	21	21
ARUS KAS OPERASI	Pearson Correlation	.448*	1	-.512*	-.475*
	Sig. (2-tailed)	.042		.018	.029
	N	21	21	21	21
ARUS KAS INVESTASI	Pearson Correlation	-.015	-.512*	1	-.502*
	Sig. (2-tailed)	.948	.018		.020
	N	21	21	21	21
ARUS KAS PENDANAAN	Pearson Correlation	-.381	-.475*	-.502*	1
	Sig. (2-tailed)	.088	.029	.020	
	N	21	21	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Analisis Hubungan Arus Kas Operasi Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2007-2008.

Tabel 2
Hasil Korelasi 1.1

		Correlations	
		HARGA SAHAM	ARUS KAS OPERASI
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	1	.448*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	21	21
ARUS KAS OPERASI	Pearson Correlation	.448*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	21	21

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Arus kas operasi menghasilkan nilai r sebesar 0,448 dan nilai dari r adalah $\neq 0$, karena nilai r hitung $\neq 0$ maka berdasarkan kriteria pengujian maka Hipotesis nol (H_0) tidak terdukung dan Hipotesis alternatif (H_a) terdukung, yang berarti secara parsial terdapat hubungan antara variabel arus kas operasi dengan variabel harga saham. Besarnya nilai r yang dihasilkan yaitu 0,448 kemudian dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi nilai r, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara arus kas operasi dengan harga saham

mempunyai hubungan yang cukup kuat. Sig.(2-tailed) digunakan untuk menguji hipotesis.

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah “Tidak terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan harga saham” dan Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara arus kas operasi dengan harga saham”. Untuk menguji hipotesis ini menggunakan kriteria : jika nilai *p-value* pada kolom sig.(2-tailed) < *Level of significant* (α) maka H_a terdukung. Dan jika nilai *p-value* > *level of significant* (α) maka H_0 terdukung.

Berdasarkan nilai signifikansi yang ditunjukkan tabel diatas sebesar 0,042 yang lebih kecil dari *level of significant* (α) 0,05, maka H_a terdukung yang berarti hipotesis yang diajukan adalah teruji. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi secara parsial mempunyai hubungan yang cukup kuat dan signifikan dengan harga saham.

3. Analisis Hubungan Arus Kas Investasi Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2007-2008

Tabel 3
Hasil Korelasi 1.2

Correlations

		HARGA SAHAM	ARUS KAS INVESTASI
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	1	-.015
	Sig. (2-tailed)		.948
	N	21	21
ARUS KAS INVESTASI	Pearson Correlation	-.015	1
	Sig. (2-tailed)	.948	
	N	21	21

Arus kas Investasi menghasilkan nilai *r* sebesar -0,015 dan nilai dari *r* adalah “ 0, karena nilai *r* hitung “ 0 maka berdasarkan kriteria pengujian maka Hipotesis nol (H_0) tidak terdukung dan Hipotesis alternatif (H_a) terdukung, yang berarti secara parsial terdapat hubungan antara variabel arus kas Investasi dengan variabel harga saham. Besarnya nilai *r* yang dihasilkan yaitu -0,015 kemudian dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi nilai *r*, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara arus kas investasi dengan harga saham mempunyai hubungan yang sangat rendah. Sig.(2-tailed) digunakan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan nilai signifikansi yang ditunjukkan tabel diatas sebesar 0,948 yang lebih besar dari *level of significant* (α) 0,05, maka H_0 terdukung yang berarti dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi secara parsial mempunyai hubungan dengan harga saham, tetapi hubungannya tidak signifikan.

4. Analisis Hubungan Arus Kas Pendanaan Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2007-2008

Tabel 4
Hasil Korelasi 1.3

Correlations

		HARGA SAHAM	ARUS KAS PENDANAAN
HARGA SAHAM	Pearson Correlation	1	-.381
	Sig. (2-tailed)		.088
	N	21	21
ARUS KAS PENDANAAN	Pearson Correlation	-.381	1
	Sig. (2-tailed)	.088	
	N	21	21

Arus kas Pendanaan menghasilkan nilai r sebesar $-0,381$ dan nilai dari r adalah < 0 , karena nilai r hitung < 0 maka berdasarkan kriteria pengujian maka Hipotesis nol (H_0) tidak terdukung dan Hipotesis alternatif (H_a) terdukung, yang berarti secara parsial terdapat hubungan antara variabel arus kas pendanaan dengan variabel harga saham. Besarnya nilai r yang dihasilkan yaitu $-0,381$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel Interpretasi nilai r , maka dapat diambil kesimpulan bahwa hubungan antara arus kas pendanaan dengan harga saham mempunyai hubungan yang rendah. Sig.(2-tailed) digunakan untuk menguji hipotesis.

Berdasarkan nilai signifikansi yang ditunjukkan tabel diatas sebesar $0,088$ yang lebih besar dari *level of significant* (α) $0,05$, maka H_0 terdukung yang berarti dari hasil pengujian ini menunjukkan bahwa arus kas pendanaan secara parsial mempunyai hubungan dengan harga saham, tetapi hubungannya tidak signifikan.

5. Analisis Korelasi Secara Simultan Arus Kas Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2007-2008

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan harga saham secara bersama-sama (simultan) pada perusahaan LQ 45.

Tabel 5
Hasil Korelasi Secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2E+008	3	80981391.79	3.524	.038 ^a
	Residual	4E+008	17	22977571.96		
	Total	6E+008	20			

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Tabel 5 Menunjukkan hubungan secara simultan antara arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan dengan harga saham pada perusahaan LiQuid 45 di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan nilai F hitung dan F tabel. Nilai F hitung yang dihasilkan adalah sebesar 3,524.

Nilai signifikansi yang ditunjukkan di tabel 5 adalah sebesar 0,038, menunjukkan angka yang lebih kecil dari level of significant 0,05. Artinya secara simultan terdapat hubungan yang signifikan antara arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan dengan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan pengambilan keputusan lainnya. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sehingga laporan ini memang harus membedakan komponen-komponen arus kas baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.619 ^a	.383	.275	4793.49267

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS PENDANAAN, ARUS KAS OPERASI, ARUS KAS INVESTASI

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya adjusted R² adalah sebesar 0,275. Hal ini berarti besarnya sumbangan variabel X yaitu arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan terhadap harga saham adalah sebesar 27,5% sedangkan sisanya sebesar 72,5% ditentukan oleh variabel – variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

7. Analisis Hubungan Arus Kas Dengan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2007-2008.

Arus kas operasi menghasilkan nilai r sebesar 0,448, arus kas investasi menghasilkan nilai r sebesar -0,015 dan arus kas pendanaan menghasilkan nilai r sebesar -0,381. dari masing-masing nilai r yang dihasilkan dapat dilihat bahwa variabel arus kas operasi mempunyai nilai yang paling tinggi sehingga menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai hubungan yang paling kuat dengan harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan dirancang untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi calon investor, kreditur, dan pengguna laporan keuangan eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan investasi, kredit, dan pengambilan keputusan lainnya. Laporan arus kas melaporkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sehingga laporan ini memang harus

membedakan komponen-komponen arus kas baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian-penelitian terdahulu yaitu penelitian Triyono (2000) dan Ardiyanto (2003) yang menyatakan bahwa Arus kas mempunyai hubungan terhadap harga saham. Hasil penelitian juga menunjukkan pengungkapan informasi arus kas memberikan tambahan informasi bagi para pengguna laporan keuangan.

BAB IV. SIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan :

1. Arus kas operasi mempunyai hubungan yang cukup kuat dan signifikan dengan harga saham, Hal ini ditunjukkan oleh nilai r sebesar 0,488 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,042.
2. Arus kas dari aktivitas investasi mempunyai hubungan yang sangat rendah dengan harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai r yang dihasilkan sebesar -0,015 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,948.
3. Arus kas dari aktivitas pendanaan mempunyai hubungan yang rendah dengan harga saham. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai r yang dihasilkan yaitu sebesar -0,381 dan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,088.
4. Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan mempunyai hubungan yang kuat signifikan dengan harga saham. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitungannya adalah sebesar 3,524 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,197 serta dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil yaitu $0,038 < 0,05$.
5. Dari hasil analisis data secara parsial dapat dilihat bahwa yang mempunyai hubungan paling kuat dengan harga saham adalah arus kas dari kegiatan operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2006, **Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Baridwan, Zaki, 1999, **Intermediate accounting, Edisi ketujuh**, BPF, Yogyakarta.
- Hanafi.M.Mamduh dan Abdul Halim.2003, **Analisis Laporan Keuangan.Edisi Revisi**,UPP AMP YKPN,Yogyakarta.
- Harahap.Sofyan.Syafri.2002. **Teori Akuntansi.Edisi revisi**.PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta.
- Hastuti, A. W., dan B. Sudiby, 1998, **Pengaruh Publikasi Laporan Arus Kas Terhadap Volume Pedagangan Saham di Bursa Efek Jakarta, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia**, Vol. 1, No. 2, Juli, hal. 239-254.
- Hasan,Iqbal,2004, **Analisis data penelitian dengan statistik**, Bumi Aksara, Jakarta.
- [Http://www.idx.co.id/Indonesian market directory](http://www.idx.co.id/Indonesian%20market%20directory).
- Kieso, Donald, E., and Jerry, J., Weygandt, 1995, **Akuntansi Intermediate Jilid I**, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.

- Manurung, Adler H., 1998, **Analisis Arus Kas Terhadap Tingkat Pengembangan Saham di Bursa Efek Jakarta, Manajemen dan Usahawan Indonesia.**
- Triyono, dan Jogiyanto Hartono, 2000, **Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia.**
- Usman, husnaini dan Setiady purnomo, 2006, **Pengantar Statistika**, Edisi kedua. Bumi Aksara, Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji, 1992, **Cara Sehat Investasi di Pasar Modal**, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wirawan, Adi, 1998, **Analisis Hubungan Arus Kas Dengan Harga Saham Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Jakarta**, Skripsi, Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.